

MEKANISME ALIH WICARA DALAM DIALOG FILM “12 YEARS A SLAVE”

Turn-taking Mechanism on “12 Years A Slave” Movie Dialog

Andi Indah Yulianti

Balai Bahasa Sulawesi Selatan

Jalan Sultan Alauddin Km.7 Tala Salapang Makassar

Pos-el: indahdisini@gmail.com

Abstract

This paper discusses the mechanism of turn-taking in movie dialogue “12 Years A Slave”. This Paper aims to describe the shift mechanism of speaking between the characters in the movie. In developing this paper, the authors record and transcribe the dialogues in the movie. Moreover, the author also use the method of literature through reading books relating to Conversation Analysis. The author analyze and describe data in 8 groups Percakapan Mini then created a table showing the turn-taking mechanism between speakers. The theory used is a combination of theory of discourse analysis and conversation analysis. The findings of this study are dominated by Solomon, Anne, Hamilton, Parker, Brown, Margaret, Alonzo, Moon, and Fitzgerald. Almost of participants had average turns allocation to select theirself as a speaker. Whereas, others (Alonzo) to have their turn to speak after being appointed as speaker (selected speakers). In other words, a breach of reciprocity happened in the distribution of turn. Strategically interaction, turn-taking mechanism is divided into three major groups, namely, to have their turn to speak, to dominate the turn to speak and to give a speech turn.

Key words: *turn-taking mechanism, conversation analysis, dialog, movie.*

Abstrak

Tulisan ini membahas tentang mekanisme pengambil-alihan giliran berbicara dalam dialog film *12 Years A Slave*. Tulisan ini bertujuan untuk mendeskripsikan mekanisme pergantian giliran berbicara di antara tokoh-tokoh dalam film tersebut. Di dalam mengembangkan tulisan ini, penulis merekam dan mentranskrip dialog-dialog di dalam film tersebut. Selain itu penulis juga menggunakan metode pustaka yakni melalui pembacaan buku-buku yang berkaitan dengan analisis percakapan. Penulis menganalisis dan mendeskripsikan data dalam 8 kelompok percakapan kemudian dibuat tabel yang memperlihatkan mekanisme pengambilalihan giliran berbicara. Teori yang digunakan adalah gabungan antara teori analisis wacana dan analisis percakapan. Temuan dari penelitian ini adalah lebih didominasi oleh Solomon, menyusul kemudian, Anne, Hamilton, Parker, Brown, Margaret, Alonzo, Moon, dan Fitzgerald. Untuk alokasi *turn*, hampir semua partisipan rata-rata mengambil *turn/giliran* dengan *self-selection* atau menunjuk diri sendiri sebagai pembicara. Sedangkan yang lain (Alonzo) memperoleh giliran berbicara setelah sebelumnya ditunjuk sebagai pembicara terpilih (*selected speaker*). Secara strategi interaksi, mekanisme *turn-taking* terbagi ke dalam tiga kelompok besar yaitu, memperoleh giliran bicara, menguasai giliran bicara dan memberi giliran bicara.

Kata Kunci: mekanisme alih wicara; analisis percakapan; dialog; film.

1. Pendahuluan

Sebagai makhluk sosial, manusia menyampaikan pikirannya dengan komunikasi. Oleh karena itu diperlukan sebuah alat komunikasi berupa bahasa untuk saling berinteraksi, berhubungan, bekerja sama demi terwujudnya suatu tujuan bersama. Percakapan merupakan aktivitas verbal yang melibatkan dua orang atau lebih yang berinteraksi secara spontan. Oleh karena itu, percakapan bukan hanya sekadar kumpulan ujaran, melainkan kumpulan ujaran interaktif yang dituturkan oleh partisipan percakapan. Ketika seseorang terlibat dalam percakapan, para partisipan harus mampu mersepon secara aktif segala sinyal yang diberikan, baik melalui kata-kata (verbal) maupun melalui gerak tubuh (nonverbal).

Mengkaji percakapan sangatlah penting. Seperti yang disarankan oleh Firth (dalam Coulthard 1978: 1), para linguis hendaknya lebih banyak mengkaji percakapan karena di sinilah akan ditemukan kunci untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai apa bahasa itu dan bagaimana bahasa bekerja. Analisis percakapan atau *conversation analysis* adalah cabang studi yang berfungsi menemukan metode apa yang digunakan orang untuk berpartisipasi dan memahami interaksi serta menggambarkan bagaimana organisasi dan struktur wacana percakapan; bagaimana partisipan menilai siapa yang mendapat giliran berbicara dan kapan waktu berbicara.

Mey (2001: 137) berpendapat bahwa percakapan sebagai wujud penggunaan bahasa untuk berinteraksi, dapat dilihat dari dua aspek. Aspek pertama adalah isi (*content*), yaitu aspek yang memperhatikan hal-hal seperti topik apa yang didiskusikan dalam percakapan; bagaimana topik disampaikan dalam percakapan: apakah secara eksplisit, melalui presuposisi, atau diimplisitkan dengan berbagai macam cara; jenis topik apa yang mengarah pada topik lain dan apa alasan yang melatarbelakangi terjadi, dan sebagainya. Selain itu, fokus lain dari aspek ini adalah organisasi topik dalam percakapan dan bagaimana topik dikelola, apakah disampaikan dengan cara terbuka atau dengan manipulasi secara tertutup: biasanya dalam bentuk tindak ujar tak langsung. Kedua adalah aspek formal percakapan. Fokus utama dalam aspek ini adalah hal-hal seperti bagaimana percakapan bekerja; aturan-aturan apa yang dipatuhi dan bagaimana *sequencing* 'keberurutan' dapat dicapai (memperoleh dan memberikan giliran atau mekanisme *turn-taking*, jeda interupsi, *overlap* dan lain-lain). Sedangkan metode yang digunakan untuk menganalisis percakapan disebut mekanisme *turn-taking*. *Turn-taking mechanism* adalah pendistribusian percakapan antara dua partisipan dalam membangun sebuah dialog.

Analisis percakapan dengan semua elemennya itu membangun sebuah dialog yang meliputi bahasa lisan, dan bahasa tulis. Dialog-dialog dalam percakapan dikenal sebagai skrip atau naskah yang biasa digunakan dalam drama, atau film.

Film *12 Years A Slave* dipilih sebagai objek karena mengandung banyak ujaran pada dialognya, bagaimana partisipan saling berbalas-balasan dalam berbicara, interaksi dalam percakapan seperti berbagai gerakan oleh komunikator dan bagaimana mereka mengelola dan mengatur urutan pembicaraan sebagaimana yang terlihat jelas pada perilakunya. Selain itu, film yang pernah memenangi Oscar ini diadaptasi dari kisah nyata Solomon Northup, seorang warga negara Afrika-Amerika, yang awalnya hidup bebas merdeka namun diperdaya untuk kemudian dijual dan dijadikan budak. Namun, 12 tahun kemudian seorang tukang kayu datang dan membebaskannya dari perbudakan tersebut.

2. Identifikasi Masalah

Masalah yang ingin diangkat penulis dalam tulisan ini adalah Bagaimanakah mekanisme *turn-taking* di dalam dialog film *12 Years A Slave*.

3. Rumusan Masalah

Penulis mencoba menganalisis bagaimana *turn-taking mechanism* yang dipresentasikan dalam dialog film *12 Years A Slave*.

4. Metode

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif sebagaimana yang diungkapkan oleh Djajasudarma (1993:8) yang mengemukakan bahwa penggunaan metode deskriptif bertujuan untuk membuat gambaran, lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai data, sifat-sifat serta hubungan fenomena-fenomena yang diteliti.

Penganalisisan wacana percakapan dimulai dengan mentranskripsikan data lisan ke dalam bentuk tulisan. Fitur-fitur fonologis seperti jeda, intonasi, dan tekanan memang diperhatikan meskipun sifatnya hanya sebagai pendukung dalam penelitian ini. Data yang sudah ditranskripsikan kemudian dipilah-pilah sesuai dengan karakternya masing-masing. Kegiatan ini berlangsung sampai didapatkan data-data mana saja yang akan dipakai dalam mengkaji *mekanisme turn-taking*.

5. Landasan Teori

Teori yang digunakan adalah gabungan antara teori analisis wacana dan analisis percakapan.

5.1. Analisis Wacana

Menurut Cook (1990: 6) analisis wacana (*discourse analysis*) adalah sebuah studi tentang aturan-aturan yang digunakan dalam berkomunikasi. Sebagai bahasa yang

digunakan untuk berkomunikasi, *discourse* mengandung banyak bentuk kalimat gramatikal, namun bukan berarti *discourse* harus mengikuti aturan gramatikal. Karena hal terpenting dalam berinteraksi adalah bagaimana orang bisa mengerti satu sama lain. Mereka harus dapat mengaitkan apa yang mereka bicarakan atau tuliskan menjadi sebuah kesatuan yang berarti. Keterpaduan dan kesatuan tersebut disebut sebagai koherensi (Cook, 1990: 4).

Definisi lain mengenai analisis wacana datang dari Mr. Stubbs (1983; 1) yang mendefinisikan *discourse analysis* sebagai:

1. berkaitan dengan penggunaan bahasa yang melampaui batas-batas kalimat / ucapan,
2. berkaitan dengan hubungan timbal balik antara bahasa dan masyarakat,
3. berkaitan dengan sifat interaktif atau dialogis komunikasi sehari-hari.

Dengan demikian, analisis wacana mampu membawa kita mengkaji latar sosial dan latar budaya penggunaan suatu bahasa. Dengan kata lain, analisis wacana mampu meneliti bahasa lebih dari sekadar menggambarkannya, tetapi dapat pula membantu kita memahami aturan-aturannya yang menjadi bagian dari pengetahuan pengguna bahasa yang tercermin dalam komunikasi sehari-harinya. Berdasarkan paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa analisis wacana mempelajari bahasa dalam penggunaannya dan juga mengkaji bagaimana bahasa menjadi penuh makna dan padu bagi pemakainya.

5.2. Analisis Percakapan

Analisis Percakapan atau *conversation analysis* dipelopori oleh sekelompok sosiolog; Harvey Sacks, Emanuel A. Schegloff, dan Gail Jefferson. Mereka melihat bahwa contoh-contoh bahasa yang diberikan oleh para linguis profesional seringkali tidak alami, bahkan sebagian dari contoh-contoh ujaran tersebut tidak muncul dalam percakapan yang alamiah. Kemudian, mereka pun menemukan bahwa aturan-aturan yang dipatuhi dalam percakapan lebih mirip dengan aturanaturan yang dipakai masyarakat dalam aktivitas sosial daripada dengan aturanaturan yang terdapat dalam linguistik.

Aturan-aturan tersebut pun hampir sama dengan aturan yang ditemui oleh para peneliti dari bidang sosiologi dan antropologi. Oleh karena itu, kemudian munculah metode *ethnomethodology* yang digunakan untuk mengkajian percakapan. Mereka menganalisis percakapan alami melalui data-data yang mereka rekam dan transkripsikan. Bagi mereka mentranskripsikan percakapan bukan hanya sekedar memberikan nuansa fonetis untuk mendeskripsikan dan mengklasifikasikan fonem dan variasinya, tetapi sebagai teknik yang mampu membantu mengidentifikasi cara-cara orang membangun ‘aturan lalu lintas’ dalam berbicara menggunakan perangkat bahasa (Mey, 2001: 138). Hal ini berarti bahwa dengan teknik transkripsi, aturan-aturan yang

membentuk struktur dan organisasi percakapan dapat diidentifikasi. Aturan-aturan ini penting untuk dipelajari karena dengan memahami aturan-aturan tersebut diharapkan proses produksi verbal partisipan percakapan dapat berjalan lancar atau tidak mengalami hambatan. Dari hasil kerja para ahli analisis percakapan ini, terdapat beberapa temuan yang mendasar. Salah satunya adalah mekanisme *turn-taking*.

5.3 *Turn-taking Mechanism*

Turn-taking

mechanism dapat diartikan sebagai cara pembicara menahana atau mengabaikan pembicaraan (Cook, 1990: 52). Dalam mekanisme ini, terdapat beberapa ciri khusus yang membolehkan pembicara untuk masuk atau keluar dari pembicaraan serta memberikan kesempatan berbicara kepada orang lain. Ciri khusus ini bervariasi berdasarkan lawan bicara atau keadaan sekitar.

Dalam percakapan, para partisipan seolah-olah mengetahui dan menaati suatu aturan sehingga dapat saling berbagi peran: siapa yang mendapatkan giliran berbicara, siapa yang mendapat giliran mendengarkan, lalu mereka saling berbagi peran sehingga percakapan dapat berjalan lancar. Cutler dan Pearson (dalam Sabat, 1991:161) yang menyatakan bahwa agar percakapan berjalan dengan sukses, ada beberapa aturan yang perlu diperhatikan, yaitu, penutur hendaknya tidak menguasai giliran berbicara terlalu lama dan ujaran yang dituturkan dapat diselesaikan tanpa adanya interupsi, dan di akhir giliran berbicara, penutur lain harus mengambil alih giliran tanpa diawali dengan jeda yang terlalu lama.

Dalam berbagai deskripsi mekanisme pengambilan alih giliran berbicara ini, satu-satunya permasalahan yang ditemukan adalah apakah yang dimaksud dengan giliran tersebut. Menurut Coulthard (1985: 62), kalimat-kalimat yang dilontarkan oleh setiap pembicara itulah yang disebut dengan giliran. Hal itu berarti bahwa penyelesaian kalimat dan permintaan klarifikasi yang dikenal dengan istilah "*back-channel*" bukanlah merupakan giliran berbicara melainkan pemberian informasi kepada pembicara sesuai dengan gilirannya untuk berbicara.

Menurut Sacks, ada tiga teknik lokasi giliran berbicara, yaitu:

1. Orang yang sedang berbicara yang memilih pembicara selanjutnya;
2. Giliran selanjutnya diberikan dengan cara *self-selection* (berbicara tanpa ditunjuk oleh pembicara sebelumnya).
3. Pembicara dapat mengemukakan sebuah topik yang akhirnya "memaksa" pembicara selanjutnya untuk membahas tentang topik tersebut.

Orang yang sedang berbicara dapat menentukan pembicara selanjutnya dengan cara mengarahkannya untuk berbicara. Hal ini dapat dilakukan dengan berbagai cara, misalnya dengan memandang orang tersebut, atau dengan melontarkan sebuah pertanyaan. Sebenarnya, jika seseorang yang sedang berbicara ingin memilih pembicara berikutnya, dia haruslah melakukannya sebelum berpindah giliran berbicara terjadi. Hal ini dimaksudkan agar pembicara yang tidak diinginkan untuk membicarakan pendapatnya menyadari perpindahan giliran tersebut. Dengan cara ini, pembicara berikutnya yang diharapkan dapat memberikan tanggapan berhak dan berkewajiban untuk berbicara.

Isyarat pergantian giliran berbicara dapat berupa *grammar* paralinguistic atau kinesik atau kombinasi keduanya. Seorang pendengar dapat memintagiliran berbicara ketika yang sedang berbicara memberikan isyarat pergantian. Isyarat tersebut merupakan tampilan akhir klausa fonemik dari set tidaknya salah satu dari enam isyarat (Coulthard 1985; 61). Isyarat isyarat tersebut adalah:

1. Intonasi: penggunaan kombinasi nada pada berbagai tingkatan nada suara.
2. *Paralanguage*: berbicara dengan pelan pada suku kata akhir atau pada suku kata yang ditekankan pada klausa fonemik.
3. Gerak tubuh: penghentian gerak isyarat tangan atau relaksasi posisi tangan.
4. Urutan sosientrik: pemunculan salah satu ekspresi stereotip.
5. *Paralanguage*: penurunan nada suara paralinguistic dan atau kenyaringan, dalam hubungan dengan urutan *socientric*.
6. Sintaksis: penyelesaian klausa gramatikal yang melibatkan kombinasi subjek-predikat.

Masalah lain yang berkenaan dengan percakapan adalah terjadinya “kesunyian” yang akan menimbulkan kesenjangan antar dua percakapan. Kesenjangan dalam percakapan akan mengganggu kelancaran giliran berbicara tersebut. Di sisi lain, ada satu fenomena lain yang berkenaan dengan pemberi giliran berbicara yang disebut dengan susun giliran.

Susun giliran diartikan sebagai pengelompokan urutan giliran bicara yang diambil alih secara berurutan oleh orang yang sedang berbicara. Hal ini terjadi ketika seseorang berbicara dengan jangka waktu yang lebih lama dari pembicara lainnya dalam satu pembicaraan (Isenberg, 1999).

6. Hasil Dan Pembahasan

Para partisipan memahami perannya masing-masing dalam setiap adegan, baik sebagai penutur dan petutur. Hal tersebut dapat dilihat pada *Percakapan Mini* di bawah ini:

Percakapan Mini 1

Anne	Solomon
<p>Turn 1: Solomon... <i>Single turn</i> oleh Anne Peralihan giliran bicara: Anne → Solomon→</p>	
<p>Turn 3: I will not ruin my dress, catch me! <i>Single turn</i> oleh Anne Peralihan giliran bicara: Anne→Solomon→</p>	
<p>Turn 5: You will. (Anne take the leap, Solomon catches her).</p>	
	<p>Turn 2: Come Anne, Jump. <i>Single turn</i> oleh Solomon Peralihan giliran bicara: Solomon → Anne ←</p> <p>Turn 4: I will catch you, Anne. I will. <i>Single turn</i> oleh Solomon Peralihan giliran bicara: Solomon→Anne ←</p>

Pada tabel Percakapan Mini di atas, yang memulai percakapan adalah Anne. Dia mengambil giliran berbicara dengan menunjuk dirinya sendiri dan mengalamatkannya kepada Solomon. Dia meminta Solomon menangkap dirinya yang akan turun dari kereta kuda karena dia tidak mau mengotori gaunnya dengan lumpur. Sebagai pembicara berikutnya Solomon mengambil giliran berbicara setelah Anne menunjuk dirinya sebagai pembicara selanjutnya. Solomon meyakinkan Anne bahwa dia akan menangkapnya. Anne mengambil giliran berbicara selanjutnya dengan mengatakan bahwa Solomon harus menangkapnya begitu dia melompat.

Percakapan Mini 2

Solomon	Parker	Anne
<p>Turn 6: Mr. Parker. <i>Single turn</i> oleh Solomon Peralihan giliran bicara: Solomon→Parker→</p>	<p>Turn 7: Mr. Northup. Mrs. Northup. <i>Single turn</i> oleh Parker. Peralihan giliran bicara: Parker→Anne→</p> <p>Turn 8: A new cravat, Solomon? Pure silk by way of the French. <i>Single turn</i> oleh Parker Peralihan giliran bicara: Parker→Solomon ←</p>	<p>(Anne melihat-lihat kain sutradan tumpukan kain lainnya yang dipajang, tidak merespon) Turn Signal oleh Anne ←</p>

<p>Turn 9: we are in the need of a fresh carry all for the Mrs's travels <i>Single turn</i> oleh solomon Peralihan giliran bicara: Solomon →Parker →</p> <p>Turn 14: At what price? <i>Single turn</i> oleh Solomon Peralihan giliran bicara: Solomon →Anne →</p>	<p>Turn 10: A year's passed? Off to Sandy Hill? <i>Single turn</i> oleh Parker Peralihan giliran bicara: Parker →Anne →</p> <p>Turn 12: Something to suit your style, but sturdy enough for the forty miles round trip. (sambil menyerahkan tas ke Anne) <i>Single turn</i> oleh Parker Peralihan giliran bicara: Parker →Anne →</p>	<p>Turn 11: I am. <i>Single turn</i> oleh Anne Peralihan giliran bicara: Anne →Parker ←</p> <p>Turn 13: It's beautiful. <i>Single turn</i> oleh Anne Peralihan giliran bicara: Anne→Solomon ←</p> <p>Turn 15: We will take it. Children, come see what your father has just purchased for me. <i>Single turn</i> oleh Anne.</p>
---	--	---

Percakapan Mini di atas menunjukkan interaksi antara Solomon, Parker dan Anne. Solomon mengambil giliran bicara pertama setelah melihat Parker datang. Parker membalas salam Solomon setelah sebelumnya ditunjuk sebagai pembicara berikutnya dengan menyapa Solomon dan Anne. Kesempatan bicara berikutnya dilakukan oleh Anne karena dia dipilih sebagai pembicara berikutnya oleh Solomon, namun Anne tidak merespon, namun tetap sibuk melihat-lihat tumpukan tekstil yang dipajang. Parker merespon dengan menawarkan dasi sutra kepada Solomon. Sebagai respon atas pernyataan tersebut, solomon mengambil giliran bicara atas inisiatif sendiri sambil mengatakan mereka memerlukan sebuah tas baru untuk perjalanan Anne ke luar kota.

Parker mengambil giliran berbicara berikutnya dan menanyakan kepada Anne apakah dia akan melakukan perjalanan ke Sandy Hill. Anne mengiyakan pertanyaan tersebut. Parker melanjutkan percakapan dengan menawarkan sebuah tas kepada Anne. Anne merespon dengan jawaban *"It's beautiful"*.

Giliran berbicara berikutnya diambil oleh Solomon dengan menunjuk dirinya sendiri. Di sini dia memberikan opininya mengenai harga tas tersebut. Pembicara beralih dari Solomon ke Anne. Di sini terlihat pelanggaran giliran berbicara oleh Anne, karena pertanyaan yang seharusnya ditujukan kepada Parker sebagai pembicara

berikutnya, dijawab oleh Anne. Pada situasi ini kita bisa melihat *sense of inappropriate behavior*.

Dalam pengambilalihan giliran bicara, Solomon dan Parker menggunakan cara *self-selection*. Di lain pihak, Anne berbicara walaupun pertanyaan itu bukan untuk dirinya. Kondisi ini menunjukkan bahwa semua partisipan sangat aktif dalam percakapan. Secara garis besar, dari jumlah *turn* yang dihasilkan oleh Solomon, Anne dan Parker menunjukkan bahwa mereka sangat mendominasi percakapan.

Percakapan Mini 3

Parker	Solomon	Fitzgerald
<p>At the checkout counter sits a portrait of WILLIAM HENRY HARRISON, the edges draped in black crepe. Before the book sits a LEDGER. Mr. Parker asks of Solomon.</p> <p>Turn 16: If you would sign our condolence book. My hope is to find a way to forward it to the Widow Harrison. Sad days for the nation. <i>Single turn</i> oleh Parker Peralihan giliran bicara: Parker → Solomon →</p> <p>Turn 18: A moment, sir, and you will be assisted. <i>Single turn</i> oleh Parker Peralihan giliran bicara: Parker→Solomon→</p> <p>Turn 20: Forgive me, Mrs. Northup. A customer waits. Welcome, sir. <i>Single turn</i> oleh Parker Peralihan giliran bicara: Parker → Solomon →</p> <p>Turn 22: Ignore the gentleman's nonsense. Now, may I interest you in a new cravat? Pure silk by way of the-- <i>Single turn</i> oleh Parker</p>	<p>Turn 17: Yes, certainly. Poor Mrs. Harris and her children. I hope brighter times ahead. <i>Single turn</i> oleh Solomon Peralihan giliran bicara: Solomon → Parker ←</p> <p>Turn 19: If we could discuss the price... <i>Single turn</i> oleh Solomon Peralihan giliran bicara: Solomon →Parker ←</p> <p>Turn 21: Shop well, but mind your wallet. <i>Single turn</i> oleh Solomon Peralihan giliran bicara: Solomon → Parker ←</p>	

<p>(sebelum Parker menyelesaikan perkataannya, pintu terbuka. Masuklah Fitzgerald, bos Parker. Dia berdiri dengan tegas dan terlihat tidak suka dengan kehadiran Solomon).</p> <p style="text-align: center;">→</p>	<p>Turn 24: No intrusion. Single turn oleh Solomon Peralihan giliran bicara: Solomon → Fitzgerald→</p>	<p>Turn 23: Jasper! (to Parker) My regrets for the intrusion. (to Solomon)</p> <p>2 <i>turn</i> dalam sekali kesempatan berbicara (<i>turn-array</i>) Peralihan giliran bicara: Fitzgerald →Solomon ←</p> <p>(Melihat Solomon dengan pandangan yang dingin, jelas terlihat kalau dia tidak tertarik atas respon orang kulit hitam itu) Sambil menatap ke arah Parker: Turn 25: Good day, Sir. <i>Single turn</i> oleh Fitzgerald.</p>
---	---	---

Parker mengambil kesempatan bicara pertama dengan meminta Solomon menandatangani pernyataan bela sungkawa atas meninggalnya William Henry Harrison. Parker mengambil giliran bicara dengan cara *self-selection*. Yang terjadi setelahnya adalah Solomon mengambil giliran selanjutnya. Parker sebagai pembicara terpilih merespon pernyataan Solomon menunggu dulu sebelum dilayani.

Solomon mengambil giliran berikutnya dengan memberikan opininya tentang harga, namun belum selesai dia berbicara, Parker langsung memotong omongan Solomon dan menunjukan pernyataannya kepada Ny. Solomon, di sini sekali lagi, terlihat pelanggaran giliran berbicara (turn 19 dan turn 20). Setelah itu, Solomon mengambil giliran lagi dengan mempersilakan istrinya berbelanja. Kemudian, Parker merespons dengan menawarkan beberapa dasi yang terbuat dari sutra kepada Ny. Solomon, namun sebelum dia meneruskan omongannya masuklah Fitzgerald yang merupakan atasan Parker. Fitzgerald langsung memanggil Parker dan meminta maaf kepada Solomon. Ada dua turn yang dilakukan Fitzgerald dalam satu kali giliran bicara. Solomon yang terpilih sebagai pembicara berikutnya menanggapi dengan tidak merasa terganggu dengan intrusi Fitzgerald. Fitzgerald menanggapi dengan dingin berkata “*Good day, Sir*” seakan ini menyudahi percakapan tanpa memilih siapa pembicara selanjutnya.

Percakapan Mini 4

Solomon	Margaret	Anne	Alonzo
---------	----------	------	--------

<p>(sambil membaca koran)</p> <p>Turn 26: "Thus has passed away from earth our late President."</p> <p>Turn 27: "During the morning, from sunrise, the heavy bells had been pealing forth their slow and solemn toll while the minute guns announced that soon the grave would receive its trust. Our city as well as our entire nation has been called to weep over the fall of a great good man. One who was by the wishes of a large majority of our people raised to fill the highest place of trust within their gift. William Henry Harrison".</p> <p>2 <i>turns</i> oleh Solomon Peralihan giliran bicara: Solomon→Margaret →</p> <p>Turn 31: AMEN (<i>pause</i>)</p> <p>Turn 34: Margaret, that was so wonderful. Single turn oleh Solomon Peralihan giliran bicara: Solomon→Margaret→</p> <p>Turn 36 Alonzo, do you have anything to say? Single turn oleh Solomon Peralihan giliran bicara: Solomon →Alonzo→</p>	<p>Turn 28: Will you read it again? <i>Single turn</i> oleh Margaret Peralihan giliran bicara: Margaret→Anne→</p> <p>Turn 30: For food that stays our hunger. For rest that brings us ease. For homes where memories linger. We give our thanks for these. <i>Single turn</i> oleh Margaret Peralihan giliran bicara: Margaret→ALL Participant→</p> <p>Turn 35: Thank you, papa. Single turn oleh Margaret. Peralihan giliran bicara: Margaret→Solomon ←</p> <p>Turn 39: Papa, I would very much like to learn how to play the violin. Could you teach me?</p>	<p>Turn 29: not just now, darling <i>Single turn</i> oleh Anne Peralihan giliran bicara: Anne→Margaret ←</p> <p>Turn 32: AMEN</p>	<p>Turn 33: AMEN</p> <p>Turn 37: Yes, I helped moma make this. Single turn oleh Alonzo Peralihan giliran</p>
---	--	---	--

<p>Turn 42: Both of you, calm down. We will have our first lesson after this wonderful dinner. And on that note, let's start eating. <i>Single turn</i> oleh Solomon.</p>	<p><i>Single turn</i> oleh Margaret Peralihan giliran bicara: Margaret→Alonzo→</p> <p>Turn 41: Yes, but I asked Papa first. <i>Single turn</i> oleh Margaret Peralihan giliran bicara: Margaret→Solomon ←</p>	<p>Turn 38: Yes, and you were such a good help. Especially making the gravy. <i>Single turn</i> oleh Anne Peralihan giliran bicara: Anne→Margaret ←</p>	<p>bicara: Alonzo→Anne ←</p> <p>Turn 40: Me too! <i>Single turn</i> oleh Alonzo Peralihan giliran bicara: Alonzo→Margaret ←</p>
--	--	--	--

Solomon memulai percakapan dengan membacakan anak-anaknya berita di koran mengenai kematian Presiden Harrison. Dia mengambil dua giliran dan berbicara atas inisiatifnya sendiri. Pembicara beralih dari Solomon ke Margaret yang memintanya untuk membacakan berita itu sekali lagi. Anne mengambil inisiatif dengan menunjuk dirinya sendiri sebagai pembicara berikutnya dengan mengatakan jangan sekarang. Selanjutnya Margaret mengambil giliran bicara atas inisiatifnya sendiri untuk memimpin doa. Semua partisipan merespon dengan berkata "AMEN". Solomon menunjuk dirinya sebagai pembicara selanjutnya dengan memuji doa yang dipanjatkan Margaret.

Margaret mengambil giliran sebagai pembicara terpilih (*selected speaker*), berterima kasih atas pujian Solomon. Sebagai pembicara selanjutnya, Solomon meresponya dengan menunjuk Alonzo sebagai pembicara berikutnya. Giliran selanjutnya diambil oleh Alonzo. Dia berbicara dengan kemauannya sendiri dengan memberitahu Solomon bahwa dia membantu ibunya Anne menyiapkan makanan tersebut. Anne mengambil giliran berikutnya dengan *self-selection*.

Margaret kembali mengambil giliran bicara tanpa ditunjuk sebelumnya dan dialamatkan kepada Solomon tentang keinginannya belajar bermain biola. Namun giliran bicara selanjutnya diambil oleh Alonzo yang juga ditujukan kepada Solomon, dan kembali direspon oleh Margaret sebagai pembicara yang memilih giliran bicara dengan *self-selection*. Di sini terlihat semua partisipan berusaha mendominasi setiap percakapan terutama Margaret dan Alonzo dengan mengambil giliran berbicara dengan

cara *self-selection*. Turn-taking yang dihasilkan Margaret dan Alonzo menghasilkan respon dari Solomon sebagai pembicara selanjutnya. Solomon berusaha menenangkan kedua anaknya dengan mengajak mereka makan tanpa memilih siapa pembicara selanjutnya.

Percakapan Mini 5

Solomon	Anne
(dengan mimik lucu sekaligus sedih) Turn 43: Three weeks. Two days. <i>Single turn</i> oleh Solomon Peralihan giliran bicara: Solomon → Anne →	Turn 44: Is it the custom. I wonder what you'll do without me? <i>Single turn</i> oleh Anne Peralihan giliran bicara: Anne → Solomon ←
Turn 45: I won't stay idle. <i>Single turn</i> oleh Solomon Peralihan giliran bicara: Solomon → Anne →	Turn 46: Darling, It's good money. <i>Single turn</i> oleh Anne Peralihan giliran bicara: Anne → Solomon ←
Turn 47: If only I didn't have to share your cooking with other people. <i>Single turn</i> oleh Solomon Peralihan giliran bicara: Solomon → Anne →	Turn 48: You don't. <i>Single turn</i> oleh Anne

Solomon dan Anne sedang berbaring di atas ranjang, berpelukan. Solomon berinisiatif untuk memulai pembicaraan. Pada kesempatan ini, dia menggunakan *self-selection* untuk berbicara. Solomon menyebutkan jumlah hari perjalanan Anne (3 minggu 2 hari). Sebagai responnya, Anne mengambil giliran bicara dan bertanya apa yang akan dilakukan Solomon selama tidak ada Anne. Solomon merespon pertanyaan Anne dengan menjawabnya tidak akan tinggal diam dan bersantai selama Anne tidak di rumah. Anne mengambil alih giliran berbicara dengan berkata kalau perjalanannya ini demi keuntungan yang besar. Sebagai responnya, Solomon berkata kalau dia akan sangat merindukan masakan Anne. Anne membalasnya dengan berkata "*You don't*". Kemudian mereka berciuman, mengakhiri percakapan.

Percakapan Mini 6

Moon	Brown	Hamilton	Solomon
Turn 49: Call the Devil's name...There he is now. Mr. Northup...! I have two gentlemen who should make your acquaintance.			

<p>Messrs. Brown and Hamilton. <i>Single turn</i> oleh Moon Peralihangiliran bicara: Moon → Brown →</p> <p>Turn 51: Mr. Northup, these two gentlemen were inquiring about distinguished individuals, and I was just this very moment telling them that Solomon Northup is an expert player on the violin. <i>Single turn</i> oleh Moon Peralihan giliran bicara: Moon → Hamilton →</p>	<p>Turn 50: Sir. <i>Single turn</i> oleh Brown. Peralihan giliran bicara: Brown → Moon ←</p> <p>Turn 54: Taking into consideration his graciousness and your modesty, may we trouble you for a moment of your time to converse, Sir? <i>Single turn</i> oleh Brown.</p>	<p>Turn 52: He was indeed. <i>Single turn</i> oleh Hamilton. Peralihan giliran bicara: Hamilton→Solomon →</p>	<p>Turn 53: Mr. Moon is being overly gracious. <i>Single turn</i> oleh Solomon Peralihan giliran bicara: Solomon→Brown ←</p>
---	--	--	---

Pembicaraan dalam *Percakapan Mini 6* dimulai oleh Solomon yang sedang berjalan-jalan dan bertemu dengan Moon, Brown dan Hamilton yang bercakap-cakap.

Giliran berbicara diambil oleh Moon, dia mengatakan sungguh kebetulan dapat bertemu Solomon dan menyuruh Hamilton dan Brown berkenalan. Sebagai hasilnya, Brown mengambil giliran bicara dengan menyapa Solomon. Tindakan Brown menimbulkan reaksi dari Moon dengan mengatakan pada Solomon bahwa dia baru saja menceritakan kepada Brown dan Hamilton bahwa Solomon adalah seorang pemain biola yang handal yang diamini oleh Hamilton dengan *self-selection*. Solomon melanjutkan pembicaraan dengan mengambil giliran selanjutnya. Dia memberikan berkata bahwa pujian Moon terlalu berlebihan. Brown mengambil giliran lagi dan berkata ingin meminta waktu Solomon untuk berbicara dengan mereka.

Percakapan Mini 7

Solomon	Hamilton	Brown
<p>Turn 55: A circus? <i>Single turn</i> oleh Solomon Peralihan giliran bicara: Solomon → Hamilton →</p>	<p>Turn 56 : That is our usual employee. The company currently in the City of Washington. <i>Single turn</i> oleh Hamilton Peralihan giliran bicara: Hamilton → Brown →</p> <p>Turn 58: And I myself in aide of Mr. Brown; an internationally renowned practitioner in the art of prestidigitation. <i>Single turn</i> oleh Hamilton Peralihan giliran bicara: Hamilton → Brown →</p> <p>Turn 60: The reason for our inquiry with Mr. Moon... <i>Single turn</i> oleh Hamilton Peralihan giliran bicara: Hamilton → Brown →</p> <p>Turn 63: Consider it an opportunity to see the country— <i>Single turn</i> oleh Hamilton Peralihan giliran bicara: Hamilton → Solomon ←</p>	<p>Turn 57: Circus too constricting a word to describe the talented and merry band with which we travel. It is a spectacle unlike most have ever witnessed. Creatures from the darkest Africa as yet unseen by civilized man. Acrobats from the Orient able to contort themselves in the most confounding manners. <i>Single turn</i> oleh Brown Peralihan giliran bicara: Brown → Hamilton ←</p> <p>Turn 59: We are on our way thither to rejoin the company having left for a short time to make a small profit from our own exhibition. <i>Single turn</i> oleh Brown Peralihan giliran bicara: Brown → Hamilton ←</p> <p>Turn 59: Yes. We had just a devil of a time in procuring music for our entertainments. Men of true talent seemingly in short supply. <i>Single turn</i> oleh Brown Peralihan giliran bicara: Brown → Solomon</p>
<p>Turn 61: Thank you sir... <i>Single turn</i> oleh Solomon Peralihan giliran bicara: Solomon → Brown →</p>		

<p>Turn 64: You understand this is all very sudden. <i>Single turn</i> oleh Solomon Peralihan giliran bicara: Solomon→Hamilton→</p> <p>Turn 66: It's intriguing... <i>Single turn</i> oleh Solomon Peralihangiliran bicara: Solomon→Hamilton→</p> <p>Turn 69: The payment offered is enticement enough, as is my desire to visit the metropolis. <i>Single turn</i> oleh Solomon Peralihan giliran bicara: Solomon→Hamilton→</p> <p>Turn 71: As luck would have it, my wife and children are traveling. I will write her of our plans. <i>Single turn</i> oleh Solomon Peralihan giliran bicara: Solomon → Brown→</p>	<p>Turn 65: If there is any way in which you would give consideration to the offer... <i>Single turn</i> oleh Hamilton Peralihan giliran bicara: Hamilton → Solomon ←</p> <p>Turn 67: We are delighted, Sir. So delighted. Though we would add that our travel plans— <i>Single turn</i> oleh Hamilton Peralihan giliran bicara: Hamilton →Brown→</p>	<p>←</p> <p>Turn 62: If we could persuade you to accompany us as far as New York...We would give you one dollar for each day's service and three dollars for every night played at our performances. In addition we would provide sufficient pay for the expenses of your return from New York here to Saratoga. <i>Single turn</i> oleh Brown Peralihn giliran bicara: Brown→Solomon ←</p> <p>Turn 68: We would like to depart with haste. <i>Single turn</i> oleh Brown Peralihan giliran bicara: Brown → Solomon ←</p> <p>Turn 70: Excellent! I would beg you collect yourself, then we may proceed. <i>Single turn</i> oleh Brown</p>
---	---	--

Percakapan Mini di atas menunjukkan bahwa Solomon berbicara atas kemauannya sendiri. Dia bertanya tentang pekerjaan di tempat sirkus.Hamilton langsung merespon dengan berkata bahwa lokasi kerjanya berada di Washington. Brown kemudian mengambil giliran bicara dan menjelaskan bahwa pekerjaan sirkus

yang mereka kerjakan lebih kepada tempat menampung bakat-bakat pemain sirkus dan sebagai reaksinya Hamilton menerangkan bahwa dirinya seorang yang ahli dalam seni sulap. Brown kemudian mengambil giliran dan mengatakan bahwa mereka akan bergabung dengan sirkus itu untuk mendapatkan keuntungan yang lebih, dan mereka sedang mencari pemusik berbakat seperti Solomon untuk mendukung penampilan mereka. Solomon merespon pujian mereka dengan ucapan terima kasih.

Brown mengambil alih percakapan dengan *self-selection*. Dia menawarkan Solomon mengenai pekerjaan sebagai pengiring musik beserta berapa pendapatan yang akan diterima Solomon bila ikut mereka ke Washington. Solomon sebagai pembicara yang terpilih (*selected speaker*) mengambil giliran dengan merespon Brown. Hamilton mengambil lagi giliran dengan mengatakan bahwa penawaran itu adalah sebuah kesempatan bagus. Sebagai responnya, Solomon menjawab dengan jawaban menggantung (*It's intriguing...*) Hamilton menyuruh Solomon untuk mempertimbangkan tawaran mereka. Solomon mengambil giliran bicara dan menyetujui tawaran mereka karena pendapatan yang menjanjikan dan keinginannya untuk mengunjungi kota besar. Setelah itu, Hamilton kembali mengambil giliran bicara dengan *self-selection*, menyampaikan opininya bahwa dia senang dengan keputusan yang diambil Solomon. Kemudian Brown mengambil giliran bicara dengan berpamitan. Solomon kemudian mengambil alih giliran bicara dengan mengatakan akan memberitahukan terlebih dahulu kepada istrinya tentang hal tersebut.

Percakapan Mini 8

Hamilton	Solomon	Brown
<p>Turn 72: No letter to post? <i>Single turn</i> oleh Hamilton Peralihan giliran bicara: Hamilton → Solomon →</p>	<p>Turn 73: No need. My return will coincide with my family's. <i>Single turn</i> oleh Solomon Peralihan giliran bicara" Solomon → Brown →</p>	<p>Turn 74: We're off then. <i>Single turn</i> oleh Brown</p>

Pembicaraan dimulai dengan Hamilton mengambil alih giliran bicara. Pertanyaannya ditujukan kepada Solomon yang tidak mengirimkan surat untuk istrinya. Pertanyaan tersebut direspon oleh Solomon dengan menjelaskan bahwa tidak perlu membuat surat karena kedatangannya dari Washington nanti akan bertepatan dengan kedatangan Istrinya juga. *Turn* selanjutnya diambil oleh Brown yang mengajak mereka untuk segera berangkat. Dan inilah awal dari penderitaan 12 tahun Solomon yang dijual sebagai budak oleh mereka.

Setelah menganalisis 13 Percakapan Mini di atas, total turn yang dihasilkan oleh setiap karakter (Ally Mc Beal, Renee Raddick, Billy Thompson, Happy Boyle, Georgia, The Lady, dan Shopkeeper) tidak berimbang. Hal itu bisa dilihat pada tabel di bawah ini:

Karakter	<i>Single Turn</i>	<i>Turn Array</i>	<i>Back Channel/Turn Signal</i>
Solomon	26	0	0
Anne	12	0	1(1)
Alonzo	3	0	0
Margaret	5	0	0
Parker	8	0	0
Fitzgerald	1	2 (1)	0
Brown	8	0	0
Hamilton	9	0	0
Moon	2	0	0
Total turns	74	2 (1)	1 (1)

Tabel di atas menunjukkan bahwa Solomon selalu mendominasi setiap percakapan. Tabel di atas menunjukkan bahwa Solomon sebagai salah seorang partisipan menguasai hampir semua *Percakapan Mini*. Ally memiliki 26 *single turn*, 0 *turn-arrays* dan tidak menggunakan *back-channel*. Lainnya; Anne menghasilkan 12 *single turn*, 0 *turn-array* dan tanpa 1 *back-channel*; Alonzo menghasilkan 3 *single turn*, tidak terdapat *turn-array* maupun *back-channel*; Margaret menghasilkan 5 *single turn*, 0 *turn-array* dan tanpa *back-channel*; Parker menghasilkan 8 *single turn*, 0 *turn-array* dan tanpa *back-channel*; Fitzgerald menghasilkan 1 *single turn*, 2 *turn-array* (2 *turn*) dan 1 *back-channel*; Brown menghasilkan 8 *single turn*, tidak ada *turn-array*, dan 0 *back-channel*; Hamilton menghasilkan 9 *single turn*, tidak terdapat *turn-array* maupun *back-channel*. Moon menghasilkan 2 *single turns* tanpa *turn arrays* maupun *back channel*.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa terdapat pelanggaran timbal balik (*violation of reciprocity*) yang menjadi sumber ketidakpuasan antara anggota kelompok suatu percakapan.

7. Penutup/ Simpulan

Berdasarkan analisis percakapan yang dibagi ke dalam 8 *Percakapan Mini*, dapat disimpulkan bahwa mekanisme *turn-taking* dalam dialog film “12 Years A Slave” lebih didominasi oleh Solomon, menyusul kemudian, Anne, Hamilton, Parker, Brown, Margaret, Alonzo, Moon, dan Fitzgerald. Untuk alokasi *turn*, hampir Partisipan rata-rata

mengambil *turn* dengan *self-selection* atau menunjuk diri sendiri sebagai pembicara. Sedangkan yang lain (Alonso) memperoleh giliran berbicara setelah sebelumnya ditunjuk sebagai pembicara (*selected speaker*). Dengan kata lain, terjadi pelanggaran timbal balik dalam pendistribusian giliran berbicara.

Secara strategi interaksi, mekanisme *turn-taking* terbagi ke dalam tiga kelompok besar yaitu, memperoleh giliran bicara, menguasai giliran bicara dan memberi giliran bicara. Berkaitan dengan penguasaan giliran bicara, pada saat penutur memperoleh giliran bicara, penutur akan mempergunakan kesempatan itu untuk mengungkapkan apa yang ingin disampaikan. Analisis percakapan berupaya untuk menemukan secara terperinci dan tepat apa saja keberhasilan yang telah dicapai dengan menguji secara hati-hati berbagai catatan (transkrip) percakapan. Oleh karena itu percakapan dipandang sebagai suatu keberhasilan sosial karena mensyaratkan pesertanya lebih kooperatif selama percakapan berlangsung. Dengan semakin kompleksnya kehidupan manusia dan semakin tingginya interaksi manusia, maka teori analisis percakapan sangat dibutuhkan guna mencapai sebuah tujuan yang jelas dalam berkomunikasi. Dan dengan menggunakan teori ini dapat dipastikan sifat koheren dalam percakapan dan bisa terwujudnya komunikasi yang efektif. Secara pragmatik, teori *turn-taking* dapat dimanfaatkan untuk menciptakan model-model percakapan yang bisa diterapkan pada program-program yang melibatkan kegiatan percakapan.

Daftar Pustaka

- Cook, Guy. 1990. *Discourse*. Oxford: Oxford University Press.
- Coulthard, Malcolm. 1985. *An Introduction to Discourse Analysis*. London: Longman.
- Djajasudarma, T. Fatimah. 1993. *Metode Linguistik: Ancangan Metode Penelitian dan Kajian*. Bandung: Eresco.
- Isenberg. 1999. *Turn-taking Signals*. (<http://www.repository.upi.edu>). Diakses tanggal 10 Februari 2012.
- Mey, Jacob L. 2001. *Pragmatics: An Introduction*. Australia: Blackwell Publishing.
- Sabat, Steven R. 1991. *Turn-taking, Turn-giving, and Alzheimer's Disease: A Case Study of Conversation* dalam *The Georgetown Journal of Language and Linguistics*. Washington: Georgetown University Press.
- Stubbs, Michael. 1983. *Discourse Analysis: The Sociolinguistics Analysis of Natural*.

